

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-Kecamatan Koja Jakarta Utara, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, kompensasi berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kinerja guru di sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-Kecamatan Koja Jakarta Utara.
2. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap kinerja guru di sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-Kecamatan Koja Jakarta Utara.
3. Kompensasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru di sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta se-Kecamatan Koja Jakarta Utara

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif oleh kompensasi dan lingkungan kerja. Hal ini berdampak penting upaya untuk memperbaiki kompensasi dan lingkungan kerja, agar guru memiliki kinerja yang tinggi di sekolah.

1. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat gap atau jarak status sosial diantara antar guru tetap dan guru tidak tetap. Jarak status sosial yang ada diantara rekan kerja guru tersebut menjadi alasan adanya kerjasama yang rendah antara rekan kerja guru.
2. Kompensasi menjadi faktor tinggi rendahnya kinerja guru, adanya kompensasi finansial yang diterima oleh guru, umumnya dapat memacu kinerja guru itu sendiri. Namun apabila dengan adanya kompensasi non finansial yang rendah dapat menjadi pemicu penurunan kinerja.
3. Lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, keadaan di luar maupun di dalam ruangan kerja dapat menimbulkan semangat dalam bekerja. Seorang guru yang bekerja dalam keadaan tidak kondusif seperti kurangnya rasa aman akan menurunkan hasil kerja guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru yakni :

1. Setiap guru sebaiknya tidak segan untuk bertanya terkait pekerjaan kepada yang ahli agar tercipta kerjasama antar kepala sekolah maupun rekan guru. Untuk rekan guru sebaiknya tidak menciptakan gap antar guru yang berstatus tetap yayasan maupun guru tidak tetap yayasan.
2. Guru diharapkan dapat lebih bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh sekolah.

3. Sekolah hendaknya tidak menyampingkan kompensasi non finansial seperti perasaan puas agar guru dapat memberi semangat dalam bekerja.
4. Sekolah hendaknya dapat memberikan kemudahan bagi guru yang akan cuti namun tetap sesuai dengan prosedur sekolah.
5. Keamanan sekolah perlu diperhatikan agar guru maupun warga sekolah dapat beraktivitas dalam keadaan tenang dan tentram tanpa perlu khawatir. Memperbaiki pengaturan pagar yang baik dapat menjadi awal dalam menciptakan system keamanan sekolah..